

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) merupakan salah satu hewan ternak yang saat ini mulai dikembangkan dikalangan masyarakat sebagai pekerjaan sampingan maupun pekerjaan utama. Puyuh adalah salah satu jenis unggas yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya. Jenis puyuh yang sering dibudidayakan adalah puyuh Jepang (*Coturnix coturnix japonica*) karena puyuh ini dapat bertelur pada umur 42 hari. Puyuh betina dapat menghasilkan 250-300 butir telur per tahun (Akramullah *et al.*, 2023).

Telur puyuh memiliki kandungan protein dan lemak lebih baik dibandingkan dengan telur unggas lainnya. Kandungan protein yang terdapat pada telur puyuh tinggi yaitu sebesar 13,20% (Lokapirnasari, 2017). Secara umum, komposisi kandungan telur puyuh adalah 47,40% albumen (putih telur), 31,90% yolk (kuning telur), serta 20,70% cangkang dan selaput tipis (Satria *et al.*, 2021). Komposisi kandungan telur komersial yaitu kulit telur atau cangkang 11%, putih telur 57% dan kuning telur 32% (Jaelani dan Zakir, 2016).

Disamping kualitas telur puyuh berdasarkan kandungan zat makanan juga mengacu kepada kualitas interior dan eksterior telur tersebut. Kualitas interior telur difokuskan pada indeks putih telur, indeks kuning telur, warna kuning telur dan *Haugh Unit* (HU), sedangkan kualitas eksterior telur difokuskan pada bobot telur, berat cangkang, panjang telur dan lebar telur (Harmayanda *et al.*, 2016). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas telur puyuh yaitu penyakit, suhu lingkungan, induk, pakan, suhu penyimpanan, dan lama penyimpanan. Pakan yang berkualitas baik dari kandungan nutrisi, maupun kecernaannya akan dapat meningkatkan kualitas telur. Penggunaan probiotik sebagai pakan aditif dalam ransum dapat meningkatkan mikroorganisme yang membantu kinerja alat pencernaan puyuh. Probiotik ini mengandung mikroorganisme tertentu yang ada pada hewan dan akan menjamin pembentukan secara efektif organisme yang bermanfaat dalam tubuh inang (hewan) terutama sistem pencernaan karena mampu memperbaiki keseimbangan mikroflora usus (Permadi *et al.*, 2018). Sistem pencernaan yang baik akan menghasilkan ternak yang mampu tumbuh dengan baik. Pertumbuhan pada ternak bukan hanya pada daging tetapi juga pada pertumbuhan organ reproduksi pada hewan betina sehingga dapat menghasilkan telur yang berkualitas.

Probio_FM adalah probiotik cair yang mengandung beberapa spesies bakteri asam laktat yang merupakan hasil isolasi mikroba diambil dari saluran pencernaan itik kerinci. Fungsi probiotik adalah menjaga keseimbangan mikroflora dalam usus dengan mengurangi jumlah mikroba patogen dalam usus (Manin *et al.*, 2010). Penggunaan berbagai bakteri yang terdapat pada Probio_FM dapat mengurangi jumlah bakteri patogen pada saluran pencernaan unggas, meningkatkan kesehatan ternak serta mengurangi pencemaran lingkungan yang berasal dari bau ammonia feses (Hendalia, *et al.* 2009).

Probiotik (Probio_FM) merupakan salah satu produk probiotik yang dapat digunakan sebagai pakan aditif karena mengandung bakteri asam laktat yaitu *Lactobacillus* sp yang memiliki karakteristik membentuk asam laktat sebagai produk akhir dari metabolisme karbohidrat. Teknologi probio_FM merupakan teknologi yang melibatkan peran probiotik sehingga dapat digunakan untuk pengolahan pakan sekaligus untuk pengendalian penyakit ternak, teknologi probio_FM menggunakan probiotik cair yang mengandung beberapa spesies bakteri asam laktat, dan merupakan hasil isolasi mikroba, diambil dari saluran pencernaan itik Kerinci (Manin et al. 2003;Manin et al. 2010). *Lactobacillus* strain dapat meningkatkan performans pertumbuhan, meningkatkan kualitas produk daging dan telur, serta meningkatkan respon immune tubuh.Oleh karena itu pemberian probiotik pada pakan puyuh diduga dapat mempengaruhi kualitas fisik dan kualitas interior telur (persentase bobot putih telur, persentase bobot kuning telur, indeks putih telur, haugh unit, dan warna kuning telur). Pemberian probiotik pada pakan sebagai salah satu alternative yang murah dan mudah dalam rangka meningkatkan kualitas telur burung puyuh. Pemberian probiotik pada ternak adalah untuk mengontrol ekosistem dalam saluran pencernaan dan menjaga kesehatan usus agar proses penyerapan berlangsung dengan baik. Probiotik telah terbukti mampu meningkatkan kesehatan usus pada ternak serta menekan bakteri pathogen (Vila *et al.*, 2010).

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan Probio_FM dalam pakan terhadap kualitas interior telur puyuh yang dihasilkan.

1.3 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan peternak terhadap pengaruh penambahan Probio_FM dalam pakan burung puyuh petelur terhadap kualitas telur yang dihasilkan. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran peternak dalam pemberian probiotik pada ternak untuk meningkatkan produktifitas yang dihasilkan.